



Factors that Influence Student Learning Processes and Outcomes in Implementing the Independent Curriculum

<Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka>

Messy Septina Putri¹, Dina Ramadhanti² & Sri Mulyani Rusli³

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatra Barat

Jl. Gunung Pangilun 1 Padang, 25137

*Email: messiseptina26@gmail.com

Abstract

Internal and external factors influence the learning process and learning outcome of student. Both of these factors play an important role in creating quality learning. Students, teachers, parents, and schools need to be aware of the importance of these two factors. Therefore, this study aims to describe the factors that influence the process and results of students' Indonesian language learning in implementing the Independent Curriculum at SMA Negeri 13 Padang. This type of research is qualitative and uses a descriptive method. Data collection was carried out by giving questionnaires to 216 research samples. Data analysis was carried out by descriptive analysis of questionnaire data. The results of the study showed that there were internal and external factors that influenced the process and results of student learning. The fatigue factor is the internal factor that most influences the process and results of student learning. If students are tired, their learning process and results will be low. Meanwhile, family factors are the external factors that most influence the process and results of student learning. Parental education has a close relationship with the process and results of student learning. Good parental education can be seen from the way parents pay attention to children, and provide motivation, and enthusiasm for learning. Thus, students, parents, teachers, and schools need to pay attention to things that can increase students' enthusiasm for learning in addition students themselves must have more enthusiasm and high fighting spirit to learn. This study is expected to be an input and comparison for subsequent research related to factors that influence the process and results of student learning.

Keyword: *factor, learning process, learning outcome, Independent Curriculum*

Pendahuluan

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berkaitan pada bakat dan minat. Di dalam kurikulum merdeka, siswa dapat memilih mata pelajaran yang paling mereka sukai dan bakat yang mereka miliki. Dengan itu, guru dan siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Perubahan kurikulum merdeka ini diharapkan mampu mengatasi krisis pendidikan dengan baik. Kurikulum merdeka diartikan sebagai suatu rancangan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar untuk belajar dan mengekspresikan bakatnya dalam lingkungan yang tenang, santai, menyenangkan, dan bebas stress (Damayanti, Jannah, dan Agustin 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar diasumsikan juga mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor fisiologis seperti kesehatan dan keadaan tubuh, sedangkan dari luar diri (eksternal) yaitu faktor sekolah seperti kurikulum, metode pembelajaran, relasi antar guru-siswa, relasi antar siswa-siswa dan sebagainya. Proses belajar mengajar berlangsung baik, jika anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sependapat dengan Slameto, Munadi (2013) juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Seorang siswa dapat belajar lebih efisien, jika berusaha dengan giat. Motivasi belajar dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dipelihara oleh kondisi-kondisi luar (ekstrinsik), seperti penyajian pelajaran oleh guru dengan media yang bervariasi, metode yang tepat dan komunikasi yang dinamis (Kustiani dan Hariani 2018).

Interaksi siswa dengan lingkungan sosial sekolah akan terjadi selama proses belajar. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa yang dipengaruhi oleh relasi antar keduanya. Cara belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Relasi antar siswa pun perlu tercipta, karena hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar. Guru perlu memberikan pendekatan pada siswa agar relasi antar siswa dapat terjalin dengan baik. Jika hubungan antar siswa kurang baik, maka dapat berdampak pada proses belajar bahkan kehadiran siswa untuk belajar di sekolah. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi belajar adalah orang tua dan keluarga siswa. Sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak rumah dapat memberikan dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa (Ratnasari, 2017).

SMA Negeri 13 Padang menjadi salah satu sekolah yang mengalami dampak atas perubahan kurikulum yang terjadi pada tahun 2021, yaitu dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum mengalami pengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Pada kurikulum sebelumnya, guru memberikan tugas dan dikerjakan secara mandiri oleh siswa dan sesekali guru menjelaskan materi. Berbeda dengan sebelumnya, kurikulum merdeka

menyajikan ruang untuk siswa menentukan kebebasan dalam berpikir, kreatif dan dapat melaksanakannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu: *pertama*, Gunawan (2018) menemukan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh intelensi siswa/ IQ dan motivasi dalam belajar. *Kedua*, Kurniawan, et al (2017) menemukan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu minat (66,4%), motivasi (80,6%), dan perhatian (61,5%) dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: metode mengajar (63,9%), media pembelajaran (66,8%), dan lingkungan sosial (50,5%). Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran TLDO berdasarkan nilai extraction terbesar adalah motivasi, media pembelajaran, minat, metode mengajar, perhatian dan lingkungan sosial. Faktor yang kurang dominan adalah faktor lingkungan sosial. Artinya perlu adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, ataupun siswa dengan keluarganya. *Ketiga*, Kurniawan, Wiharna, dan Permana (2018), menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi, media pembelajaran, minat, metode mengajar, perhatian dan lingkungan sosial. *Keempat*, Raresik, Dibia, dan Widiana (2016) menemukan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik seperti keadaan kesehatan, keadaan tubuh dan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat dan kesiapan. Sementara itu, faktor eksternal yaitu, faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan.

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dengan siswa mengetahui faktor-faktor tersebut, siswa akan mengetahui pengaruh pada diri siswa sebagai tolak ukurnya dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan, serta guru dapat membantu mengatasi permasalahan siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa SMA Negeri 13 Padang. Dampak dari penelitian ini adalah guru lebih mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 13 Padang, sehingga guru dapat lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Kalau penelitian sebelumnya lebih fokus pada hasil belajar siswa, penelitian ini lebih khusus menyorot faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar bahasa Indonesia dalam perapan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas perlu dideskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 13 Padang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mengetahui informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 13 Padang. Subjek penelitian ini diambil sebanyak 216 orang siswa seluruh kelas X pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan kurikulum merdeka dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. (Tanujaya, 2017) berpendapat bahwa angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan disusun sesuai dengan teori belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Slameto, 2010). Angket sebelum diberikan kepada sampel penelitian diuji validitas isi oleh ahli. Jumlah butir angket yang diberikan kepada sampel penelitian berjumlah 93 butir. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan persentase faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 13 Padang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 63,69% dengan kategori baik. Faktor eksternal mempengaruhi proses dan hasil belajar sebesar 64,20% dengan kategori baik. Kedua faktor tersebut, sama-sama mempengaruhi proses dan hasil belajar. Hasil persentase menunjukkan bahwa faktor eksternal yang paling mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Penjelasan masing-masing faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa tersebut dijelaskan berikut ini.

1. Faktor Internal

Faktor internal mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 63,69%. Faktor internal diukur dari tiga indikator, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi persentase faktor internal.

Tabel 1. Rekapitulasi persentase Faktor Internal

No	Faktor internal	Persentase
1	Faktor jasmaniah	56,49%
2	Faktor psikologi	65,15%
3	Faktor kelelahan	67,77%

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa di antara ketiga faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, faktor kelelahanlah yang paling berpengaruh. Siswa yang kelelahan berpengaruh pada jasmani dan psikologi siswa.

Pertama, faktor jasmaniah. Faktor jasmaniah terdiri atas dua indikator, yaitu kesehatan dan kondisi pancaindra. Faktor kesehatan mempengaruhi sebesar 68,05% dan faktor kondisi pancaindra mempengaruhi sebesar 44,93%. Dari segi faktor kesehatan siswa yang belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 13

Padang ditemukan bahwa siswa melakukan kewajiban beribadah tepat waktu (73%). Dari segi faktor kondisi pancaindera, siswa yang belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 13 Padang memiliki pendengaran telinga yang kurang berfungsi dan memilih untuk duduk dimeja paling belakang (73%).

Kedua, faktor psikologi. Faktor psikologi mempengaruhi poses dan hasil belajar siswa sebesar 65,15%. Faktor psikologi yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, yaitu: intelegensi (63,17%), minat (61,38%), bakat (77,06%), motif (64,85%), kematangan (71,26%), dan kesiapan (60,80%). Dari segi faktor inteligensi, siswa cenderung malas belajar karena memiliki intelegensi/IQ yang rendah. Dari segi faktor perhatian, siswa memperhatikan guru dengan saksama ketika menjelaskan materi pembelajaran. Segi faktor minat, siswa memiliki minat belajar Bahasa Indonesia terutama tentang materi teks hikayat yang menceritakan kisah-kisah masa lampau. Dari segi faktor bakat, siswa yang memiliki bakat dalam belajar akan selalu bersemangat dan senang dalam belajar. Dari segi faktor motif, siswa cenderung rajin belajar agar mendapatkan nilai yang bagus, sehingga bisa membanggakan orangtua dan keluarganya. Dari Segi faktor kematangan, siswa ingin mendapatkan nilai yang tinggi, untuk memperoleh itu siswa berusaha untuk selalu belajar dari yang belum paham hingga paham. Segi faktor kesiapan, siswa menyiapkan buku setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah. Segi faktor kesiapan, siswa menyiapkan buku setiap pagi sebelum berangkat kesekolah.

Ketiga, faktor kelelahan. Faktor kelelahan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 67,90%. Dari segi faktor kelelahan ini, siswa sering pusing di sekolah dan tidak mau ke dokter karena takut.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 64,20%. Faktor eksternal diukur dari tiga indikator, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ditemukan oleh Kurniawan, Wiharna, dan Permana (2018). Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi persentase faktor eksternal.

Tabel 2. Rekapitulasi persentase Faktor Eksternal

No	Faktor internal	Persentase
1	Faktor keluarga	69,80%
2	Faktor sekolah	68,05%
3	Faktor masyarakat	60,21%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa di antara ketiga faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, faktor sekolahlah yang paling berpengaruh. Siswa yang tidak menunjukkan prestasi atau hasil belajar yang baik di sekolah juga akan dipengaruhi cara siswa dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Pertama, faktor keluarga. Faktor keluarga mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 69,80%. Faktor keluarga yang memberi pengaruh, yaitu cara orangtua mendidik (81,79%), relasi antar anggota keluarga (63,39%), suasana rumah (46,41%), keadaan ekonomi keluarga (50,89%), pengertian orangtua (59,59%), dan latar belakang kebudayaan (56,79%).

Dari segi cara orangtua mendidik, orangtua siswa memberikan nutrisi yang cukup agar lebih semangat dalam belajar (79%). Dari segi faktor relasi antar anggota keluarga, setiap minggu, siswa dan keluarganya bergotong royong membagi tugas membersihkan rumah, agar rumah selalu rapi, bersih dan nyaman berada didalamnya (54%). Dari segi suasana rumah, orangtua dengan siswa sering bertengkar, membuat siswa malas belajar dirumah (75%). Dari segi keadaan ekonomi keluarga, ekonomi yang sulit, membuat siswa terhalang belajar karena tidak bisa membeli buku (46%). Dari segi pengertian orangtua, orangtua memarahi siswa apabila tidak mendapatkan nilai tertinggi di sekolah atau juara kelas (52%). Dari segi latar belakang kebudayaan, siswa diajarkan untuk saling berbagi kepada sesama teman yang sedang membutuhkan (77%).

Kedua, faktor sekolah. Faktor sekolah mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 68,05%. Beberapa faktor dari sekolah yang memberi pengaruh, yaitu: metode mengajar guru (65,49%), kurikulum yang digunakan (76,26%), relasi antar guru-siswa (72,46%), relasi antar siswa-siswa mempengaruhi proses dan hasil (61,75%), disiplin sekolah (65,46%), alat/media pembelajaran (61,82%), waktu di sekolah (67,28%), standar pembelajaran (67,80%), keadaan gedung (68,76%), metode belajar (75,92%), dan tugas/pekerjaan rumah (65,55%).

Dari segi metode mengajar guru, siswa menyukai cara pembelajaran dengan cara diskusi kelompok (56%). Dari segi kurikulum yang digunakan, siswa merasa kurikulum harus mementingkan kebutuhan siswa, agar siswa dapat efektif dalam belajar (68%). Dari segi relasi guru dengan siswa, guru Bahasa Indonesia menjelaskan materi pembelajaran sampai siswa mengerti dan paham dengan baik (80%). Dari segi relasi antar siswa, siswa memiliki teman yang rajin sehingga mereka termotivasi juga untuk melakukan hal yang sama (79%). Dari segi disiplin sekolah, siswa sering membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekolah bersih dan nyaman untuk belajar (73%). Dari segi alat/media pembelajaran, guru Bahasa Indonesia menjelaskan pelajaran dengan media infokus untuk menonton mengenai materi pembelajaran dan membuat siswa tertarik untuk memperhatikannya (56%). Dari segi waktu di sekolah, jadwal sekolah dari pagi hingga sore merupakan jadwal yang tidak efektif bagi siswa untuk belajar (46%). Dari segi standar pembelajaran di atas ukuran, kurikulum harus mementingkan kebutuhan siswa agar siswa dapat efektif dalam belajar (69%). Dari segi keadaan gedung, bagi siswa keadaan gedung yang sempit akan membuat siswa bosan dengan lingkungan tersebut (59%). Dari segi metode belajar, siswa memerlukan bimbingan orangtua dan guru dalam bagaimana cara belajar dengan benar dan tepat (80%).

Ketiga, faktor masyarakat. Faktor masyarakat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa sebesar 60,21%. Faktor masyarakat yang memberi pengaruh, yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat (66,54%), media massa (66,57%), teman bergaul (55,00%), dan bentuk kehidupan masyarakat (52,74%). Dari segi kegiatan siswa dalam masyarakat, siswa membagi dan mengatur waktu sebaik mungkin dalam berorganisasi di masyarakat agar tidak kelelahan belajar (64,00%). Dari segi media massa, siswa menonton video dan game di media sosial untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam belajar (79,00%). Dari segi teman bergaul, siswa tidak mau bergaul dengan tetangganya yang tidak bersekolah (68,00%). Dari segi bentuk kehidupan masyarakat, siswa keluar malam karena mengikuti teman-teman sekitaran rumahnya (67%).

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh hal-hal berikut ini. *Pertama*, Faktor internal yang paling mempengaruhi, yaitu faktor kelelahan. Kegiatan belajar yang terlalu padat akan berdampak pada fisik dengan merasakan kelelahan. Kelelahan bisa diatasi dengan tidur, istirahat, berolahraga secara teratur, beribadah tepat waktu dan memakan makanan yang sehat. Peningkatan kelelahan pada proses pembelajaran yang terjadi disekolah, menyebabkan siswa tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran, tidak fokus dalam memperhatikan materi yang dijelaskan guru dan akan mempengaruhi proses dan hasil belajarnya.

Faktor jasmaniah yang paling mempengaruhi yaitu faktor kesehatan fisik. Fisik yang tidak sehat akan menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat. Faktor kesehatan bisa diseimbangkan dengan mengerjakan kewajiban beribadah tepat waktu. Melakukan ibadah dengan tepat waktu membuat seseorang hidup dengan teratur dan membuat badan menjadi sehat.

Faktor psikologi yang mempengaruhi yang paling mempengaruhi yaitu bakat. Bakat sangat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar. Dengan memiliki bakat dalam diri, siswa akan lebih bersemangat dalam proses belajar karena sesuai dengan prestasi yang dimiliki. Seseorang yang berbakat akan memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang kurang berbakat, jika bahan yang dipelajari sesuai dengan bakat, maka prestasi belajar lebih baik karena orang yang bersangkutan akan lebih giat belajarnya.

Faktor kelelahan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Kelelahan disebabkan oleh banyak hal seperti, kurang berolahraga dan melakukan kegiatan yang berlebihan sehingga menyebabkan proses belajar terganggu. Siswa diminta untuk selalu menjaga kesehatan agar tidak kelelahan, karena di SMA Negeri 13 Padang faktor kelelahan mencapai persentase 67,77% dengan kategori baik.

Kedua, faktor eksternal yang paling mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu faktor sekolah. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh pada

proses dan hasil belajar. Lingkungan yang baik, seperti mendapatkan teman yang baik, memberikan dampak positif terhadap anak untuk lebih bersemangat datang ke sekolah. Memiliki teman, akan berdampak juga kepada aktivitas yang dilalui, seperti membuat kelompok belajar di rumah. Lain halnya jika anak tidak memiliki teman, maka kesehariannya akan terasa hambar dan tidak bersemangat ke sekolah karena tidak ada penyemangat dan tempat bertanya apabila kesulitan dalam belajar.

Faktor keluarga yang mempengaruhi proses dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang paling mempengaruhi yaitu cara orangtua mendidik. Didikan orangtua sangat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar, karena dukungan dan motivasi pertama seorang siswa adalah keluarga. Peran orang penting untuk mendukung kegiatan belajar anak, berkomunikasi serta memberikan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan belajar. Hal yang sama ditemukan Muliani Rian Dwi (2022) dukungan belajar dari orangtua itu penting bagi seorang anak. Memenuhi kebutuhan dasar anak dalam bentuk perhatian, kenyamanan serta kasih sayang. Memberikan nutrisi yang cukup kepada anak ketika sekolah menandakan bentuk perhatian orangtua kepada anak. Jika kebutuhan anak terpenuhi, anak akan lebih bersemangat dalam proses belajar.

Faktor sekolah yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan hal yang harus diperhatikan oleh sekolah. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang bisa memberikan pembelajaran yang baik sehingga siswa lebih efisien dalam belajar dan lebih dipahami oleh siswa serta memudahkan siswa untuk belajar lebih semangat. Sejalan dengan Salsabila Azza dan Puspitasari (2020) kurikulum merupakan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa SDN Kutajaya II Kecamatan Pasar Kemis.

Faktor masyarakat yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yaitu media massa. Media massa sangat berpengaruh disebabkan banyak hal yang dapat diperoleh dari aspek media sosial. Media massa bisa menjadi hiburan, menambah wawasan. Menonton video, dan bermain game dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Namun jika tidak digunakan dengan bijak dan tanpa pengawasan orangtua, akan menjadi sebuah masalah besar untuk siswa yang menggunakannya. Hendaknya orangtua lebih memperhatikan media massa yang digunakan oleh anak-anaknya agar media tersebut tetap berpengaruh positif terhadap kegiatan belajarnya (Suwardi Dana Ratifi, 2012).

Simpulan

Proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar. Beragam faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Siswa yang menyadari kelemahan dan kelebihan dalam belajar akan bisa mengontrol faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Faktor kelelahan menjadi faktor internal yang paling berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Siswa yang kelelahan akan kesulitan berkonsentrasi saat menerima pembelajaran. Siswa memerlukan nutrisi dan makanan bergizi akan selalu

konsentrasi dan fokus dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah faktor keluarga, khususnya cara mendidik orang tua. Siswa yang mendapat pola didikan yang berbeda-beda di rumahnya dan itu terbawa ke sekolah. Siswa yang dididik dengan didikan yang keras akan berbeda dengan siswa yang mendapat didikan yang lembut. Keadaan dan suasana rumah juga mempengaruhi. Siswa yang yang diperhatikan dengan diberikan makanan bernutrisi di rumah berbeda proses dan hasil belajarnya dengan siswa yang pergi ke sekolah tanpa sarapan. Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa kedua faktor yang berpengaruh saling berhubungan bahwa perlu adanya dukungan orangtua, sekolah dan masyarakat agar tercipta pendidikan yang baik bagi siswa.

Rujukan

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2009. *Keterampilan Menulis dan Berbicara Akademik Pengantar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian : Bahasa Indonesia*. Bandung : Penerbit Rizqi Press.
- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149-158.
- Ainia Filsafat, Magister, and Universitas Gadjah Mada. 2020. "Aina Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." 3(3): 95–101.
- Anfi, M. A., Abrori, M. S., & Haikal, H. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Sejak Dini Di RT 005/RW 005 Gaya Baru III*. Berkala Ilmiah Pendidikan, 3(1), 21-30.
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni, 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biologus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*, 29.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. 12(1), 14–22.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 1–11.

- Ratnasari, I. W. (2017). *Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 5(2), 289–293.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanujaya, C. (2017). *Perancangan Standar Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Cofeein*. 2(April).